

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam langkah mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat, aktif, dan tanggap dalam kehidupan bermasyarakat.

Bahasa adalah alat untuk melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Sedangkan pengertian bahasa menurut Wibowo (2001:19) menyatakan “Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat albitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.” Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu siswa dalam mengenal dirinya, budayanya serta budaya orang lain. Pembelajaran bahasa juga dapat membantu siswa dalam memberikan gagasan (pendapat), pikiran serta menggunakan kemampuan analitis, dan imajinasi yang ada di dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yakni keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan ini keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek dalam bebahasa karena berbicara memiliki peranan yang sangat penting dalam melahirkan generasi muda di masa yang akan datang yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya. Dalam sehari-hari pun sebagian besar waktu yang kita miliki digunakan untuk berbicara dan menyimak.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menarik. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu diharapkan dalam pencapaian pembelajaran Bahasa Indonesia siswa bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu dibutuhkan teknik yang cocok agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan lebih diingat siswa .

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN. Sekolah ini memiliki kriteria yang cocok untuk pengujian keterampilan berbahasa. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VIII ibu Dinda Rivani,S.Pd selaku guru bahasa indonesia tersebut mengatakan bahwa kemampuan berbicara siswa yang kurang baik dan hasil prestasi belajar yang ingin dicapai tidak mencapai nilai rata-rata kelulusan. Salah satu yang terkendala dalam pengembangan keterampilan berbicara pada siswa SMP adalah tutur kata bahasa siswa yang saat ini dirasa kurang baik serta kurangnya siswa mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan isi pikirannya.

Peneliti mengajukan suatu tindakan untuk menerapkan metoderole playing untuk meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa. Proses *role playing* ini memberi contoh kehidupan yang berguna bagi siswa yang berpengaruh pada sikap, nilai dan prestasinya. Penggunaan metode bermain peran (*role playing*) diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi di lapangan karena teknik bermain peran (*role playing*) bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, metode ini dapat melatih siswa untuk berbicara dengan cara yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode *Role Playing* dapat mendorong siswa bermain peran melalui bermain drama siswa kels VII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan dengan interaksi sehingga menghasilkan keterampilan berbicara seperti mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Salah satu keunggulan metode bermain peran ini adalah siswa dapat merasakan berbagai macam peristiwa secara langsung, karena kadang-kadang banyak peristiwa psikologis dan sosial yang sulit dijelaskan dengan kata-kata. Siswa akan lebih aktif berekspresi dalam memerankan peran dan ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa pun seolaholah berimajinasi membayangkan bermain drama layaknya dikehidupan nyata, agar siswa bisa mengaplikasikan pengalaman pembelajarannya pada kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul:Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Dan Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Kemala Bhayangkari 1 Medan karena ingin tau seberapa besar kemampuan berbicara siswa dengan bermain drama dengan menerapkan metode pembelajaran role playing.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki pertanyaan penting tentang masalah yang diteliti, yaitu:

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan dengan metode pembelajaran *role playing*?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan berbicara siswa dan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan dengan metode pembelajaran *role playing*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berbicara siswa dan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi guru maupun siswa. Penelitian ini juga bermanfaat meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Secara umum diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara dan secara praktis bagi peneliti adalah mendapatkan pengalaman langsung dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Guru juga mendapatkan pengalaman dalam menerapkan pembelajaran yang mengoptimalkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan metode *role playing*. Sebagai pertimbangan pilihan media yang digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran kemampuan berbicara.